

**PRAANGGAPAN DALAM PERTUTURAN DRAMA USE FOR MY TALENT
《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi KARYA CAI CONG**

Utami Rahmawati

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
utami.18005@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa digunakan manusia untuk saling bertukar informasi dalam bentuk tuturan. Sebuah tuturan memerlukan konteks untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tuturan. Tanpa adanya konteks, akan sulit dipahami untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan oleh penutur hingga dapat menimbulkan keambiguan makna. Tuturan dalam pragmatik memungkinkan lawan tutur akan mengasumsikan makna tuturan yang dikatakan oleh penutur. Asumsi-asumsi yang muncul disebut sebagai praanggapan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana praanggapan dalam pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* karya Cai Cong. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena data yang didapat dalam penelitian ini berupa transkrip pertuturan yang mengandung praanggapan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan transkrip pertuturan dalam bentuk kata-kata. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data, ditemukan praanggapan dalam pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* karya Cai Cong yaitu, (1) Jenis praanggapan yang muncul meliputi praanggapan eksistensial, faktif, leksikal, struktural, non-faktif, dan konterfaktual. Praanggapan eksistensial dan praanggapan faktif adalah jenis praanggapan yang paling banyak muncul, adapun praanggapan konterfaktual adalah jenis praanggapan yang paling sedikit muncul. (2) Makna tersembunyi dalam tuturan yang mengandung praanggapan meliputi ketidaksukaan, sindiran, pujian, godaan, kekhawatiran, dan keyakinan. Makna tersembunyi yang paling banyak muncul adalah ketidaksukaan dan sindiran dan makna tersembunyi yang paling sedikit muncul adalah pujian.

Kata kunci: pranggapan, makna tersembunyi, pragmatik, *Use For My Talent*

Abstract

Language is used by humans to exchange information the form of speech. An utterance requires context to know the meaning contained in the utterance. Without context, it will be difficult to know what the speaker wants to convey, so that it can lead to ambiguity of meaning. Speech in pragmatics allows the interlocutor to assume the meaning of the speech said by the speaker. The assumptions that arise are referred to as presuppositions. This study discuss how presuppositions are used in the speech of drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* by Cai Cong. This research is a type of qualitative research because the data obtained in this study are in the form of transcripts of speeches containing presuppositions. While the method used is a descriptive method where this method aims to describe the transcript of speech in the form of words. In collecting data, this study used the free-to-talk and note-taking method. The data analysis technique used is descriptive analysis technique. Based on the data analysis, it was found that the result of presuppositions in the utterance of the drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* by Cai Cong are, (1) the types of presuppositions that appear include existential, factive, lexical, structural, non-factive, and counterfactual presuppositions. Existential presuppositions and factive presuppositions are the types of presuppositions that occur the most, while counterfactual presuppositions are the types of presuppositions that occur the least. (2) hidden meaning in speech that contain presuppositions include disliking, insinuating, praising, teasing, worrying and convincing. The hidden meaning that appears the most is dislike and satire, while the hidden meaning that appears the least is praise.

Key words: presuppositions, hidden meaning, pragmatics, *Use For My Talent*

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah lepas dari tindak tutur. Akan tetapi, untuk menunjang keberhasilan dalam bertutur, manusia memerlukan sebuah bahasa. Chaer (2014:14) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, pikiran hingga perasaan. Dengan adanya bahasa, manusia menjadi lebih mudah untuk saling bertukar informasi satu sama lain mengetahui makna yang ingin disampaikan.

Setiap bahasa yang keluar dari alat ucap manusia akan membentuk sebuah tuturan. Tuturan merupakan segala sesuatu yang keluar dari alat ucap manusia dan memiliki makna untuk kemudian disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur. Chaer (2014:12) mengatakan bahwa bahasa itu bersifat arbitrer, yakni bisa berubah dan memiliki lebih dari satu makna. Oleh karena itu, dalam sebuah tuturan diperlukan adanya konteks untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tuturan tersebut. Rohmadi (2011:28) mengatakan bahwa konteks merupakan suatu kondisi atau suatu peristiwa yang melatarbelakangi pertuturan yang terjadi antara penutur dan lawan tutur.

Tanpa adanya konteks, lawan tutur tentu masih bisa mengetahui apa yang dikatakan oleh penutur. Akan tetapi, Rohmadi (2017:3) mengatakan bahwa tanpa konteks, lawan tutur akan kesulitan untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan oleh penutur hingga dapat menimbulkan keambiguan makna. Oleh karena itu, adanya konteks sangat diperlukan ketika tuturan terjadi. Misalnya kata 'hak' yang dapat menimbulkan praanggapan 'sesuatu yang didapatkan' dan dapat pula menimbulkan praanggapan 'telapak sepatu bagian tumit yang tinggi'. Namun, keambiguan itu dapat diketahui makna sesungguhnya dengan adanya konteks. Disinilah cabang ilmu linguistik bernama pragmatik berperan.

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang berkaitan dengan makna. Menurut Yule (2018:3), pragmatik merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur dalam bentuk tindak tutur. Akan tetapi, tidak semua makna tindak tutur dapat dikaji oleh pragmatik. Hal tersebut dijelaskan oleh Leech (2011:8) yang mengatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang berkaitan dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*). Situasi ujar yang dimaksud ialah konteks tuturan yang terjadi antara penutur dan lawan tutur.

Dalam studi pragmatik, konteks sangat berpengaruh terhadap penafsiran makna tuturan.

Rohmadi (2017:3) mengatakan bahwa konteks merupakan dasar dalam pemahaman terkait yang berhubungan erat dengan bahasa. Tanpa adanya konteks, akan sulit untuk mengetahui makna eksternal bahasa dan makna dari tuturan antara penutur dan lawan tutur. Subandi (2020:739) juga mengatakan bahwa makna sebenarnya dalam tuturan hanya dapat diketahui dengan adanya konteks yang mendukung. Hal tersebut membuktikan bahwa peran konteks sangatlah penting dalam kajian pragmatik.

Konteks juga menjadi pembeda antara studi pragmatik dengan studi makna lain, yakni semantik. Rohmadi (2017:13) mengatakan bahwa telaah yang paling dekat dengan pragmatik ialah semantik. Keduanya memiliki kesamaan, yakni mengkaji terkait makna dan yang menjadi pembeda yakni pemahaman mengenai maknanya. Semantik mempelajari mengenai makna linguistik yang bersifat internal bahasa itu sendiri, sedangkan pragmatik mempelajari mengenai makna penutur yang bersifat eksternal yang terjadi di sekitar penutur yang disebut dengan konteks. Sering makna tidak sama dengan apa yang dituturkan. Dalam arti lain, makna dari tuturan sering disiratkan melalui tuturan.

Pragmatik memiliki cabang ilmu yakni: 1) Tindak tutur; 2) Implikatur; 3) Relevansi; 4) Deiksis; dan 5) Praanggapan. Yule (2018:82) mengatakan bahwa tindak tutur merupakan segala tindakan yang ditampilkan melalui tuturan. Tindak tutur dalam pragmatik memungkinkan lawan tutur akan mengasumsikan makna tuturan yang dikatakan oleh penutur. Asumsi tersebut muncul karena lawan tutur berupaya untuk memahami konteks tuturan disebut dengan praanggapan.

Praanggapan merupakan salah satu cabang ilmu kajian pragmatik. Yule (2018:43) mengatakan bahwa praanggapan merupakan sesuatu yang diasumsikan penutur sebelum menghasilkan suatu tuturan itu. Asumsi-asumsi tersebut dikatakan oleh penutur melalui kata, frasa dan struktur. Praanggapan tindak tutur digunakan sebagai objek penelitian karena pentingnya memahami makna yang dikatakan oleh penutur agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tindak tutur dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemahaman akan praanggapan tindak tutur sangat diperlukan.

Praanggapan pada tindak tutur terdapat pada penutur, bukan pada tuturannya. Oleh karena itu, adanya konteks sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan tindak tutur. Cummings (2007:43) mengatakan bahwa tidak semua simpulan dari tindak tutur yang dituturkan merupakan praanggapan. Praanggapan muncul lebih dulu sebelum terjadinya

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲爱的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ Kǎyǎ Cai Cong

sebuah tuturan. Dalam hal ini, dapat dilihat pada contoh berikut:

(1) “Saudara laki-laki Mari membeli tiga ekor kuda.”
(dalam Yule, 2018:43)

Dalam tuturan tersebut, praanggapan yang dimiliki oleh penutur adalah ada seseorang bernama Mari yang memiliki saudara laki-laki dan saudara laki-laki Mari tersebut telah membeli 3 ekor kuda. Praanggapan dalam tuturan tersebut boleh jadi salah karena tidak adanya konteks yang melatarbelakanginya. Karena dalam tuturan tersebut tidak memberikan informasi lebih jelas mengenai praanggapan lebih khusus bahwa Mari hanya memiliki seorang saudara laki-laki dan dia memiliki banyak uang. Hal tersebut membuktikan bahwa praanggapan sangat erat kaitannya dengan konteks.

Praanggapan terjadi karena adanya tindak tutur yang membuat penutur memiliki asumsi sendiri sebelum terjadi tuturan. 邢福义 Xíng Fúyì (2010:204) juga menjelaskan mengenai pertuturan dalam bahasa Mandarin sebagai 所谓言语行为,是指说话是一种复杂的言语交际行为。Suǒwèi yányǔ xíngwéi, shì zhī shuōhuà shì yī zhǒng fùzá de yányǔ jiāojì xíngwéi. Diartikan sebagai tindak tutur adalah tingkah laku yang merujuk pada suatu tindakan untuk menyampaikan makna tuturan. Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan perilaku manusia untuk menyampaikan makna tuturan.

Praanggapan memiliki beberapa jenis. Yule (2018:46) mengklasifikasikan praanggapan menjadi 6 jenis, yaitu praanggapan eksistensial, praanggapan faktif, praanggapan leksikal, praanggapan struktural, praanggapan non-faktif, dan praanggapan konterfaktual.

1. Praanggapan Eksistensial

Praanggapan eksistensial merupakan praanggapan yang keberadaan dari apa yang diungkapkan dengan kata yang pasti. Dalam kata lain, praanggapan ekstensial langsung menunjuk pada objek yang dibicarakan dalam sebuah tuturan. Perhatikan contoh tuturan berikut:

(2) Xiao Ming : 这是你们比赛的照片吗?
: Zhè shì nǐmen bǐsài de zhàopiàn ma?
: Apakah ini foto lomba kalian?
Mark : 是, 这是我们比赛的照片的。
: Shì, zhè shì wǒmen bǐsài de zhàopiàn de.
: Iya, ini adalah foto lomba kami.
(Jiang, 2016:30)

Tuturan tersebut mengandung praanggapan bahwa Mark memiliki sebuah foto yang diambil ketika ia bersama teman-temannya sedang mengikuti lomba. Foto tersebut dilihat oleh Xiao Ming.

2. Praanggapan Faktif

Praanggapan faktif merupakan praanggapan yang informasinya dipraanggapan dapat dianggap sebagai kenyataan. Informasi yang muncul sebelum tuturan merupakan sesuatu yang terjadi secara nyata. Perhatikan contoh tuturan berikut:

(3) Murid: 刚才给她打电话了, 她在路上呢。
: Gāngcái gěi tā dǎ diànhuàle, tā zài lùshàng ne.
: Dia baru saja ditelepon, dia masih di jalan.
Guru : 不等她了, 我先给大家讲讲这次比赛的要求和一些需要注意的地方。
: Bù děng tāle, wǒ xiān gěi dàjiā jiǎng jiǎng zhè cì bǐsài de yāoqiú hé yīxiē xūyào zhùyì dì dìfāng.
: Tidak usah tunggu dia, saya akan jelaskan dulu persyaratannya.
(Jiang, 2016:126)

Tuturan tersebut mengandung praanggapan bahwa guru sudah terlalu lama menunggu kedatangan Xiao Yun. Hingga pada akhirnya guru sudah tidak ingin menunggu lebih lama lagi.

3. Praanggapan Leksikal

Praanggapan leksikal menekankan pada suatu makna dan tegaskan secara konvensional. Makna yang dinyatakan memberikan pandangan teoretis pada makna lain yang tidak dinyatakan. Perhatikan contoh tuturan berikut:

(4) Xiao Li : 我最喜欢夏天, 因为我可以穿漂亮的裙子了。
: Wǒ zuì xǐhuān xiàtiān, yīnwèi wǒ kěyǐ chuān piàoliang de qúnzile.
: Aku paling suka musim panas, karena aku bisa pakai pakaian yang cantik.
Xiao Gang : 那我也喜欢夏天了。
: Nà wǒ yě xǐhuān xiàtiānle.
: Kalau begitu aku juga suka musim panas.
(Jiang, 2016:38)

Tuturan tersebut mengandung praanggapan bahwa sebelumnya Xiao Gang tidak pernah menyukai musim panas, terlihat pada kata ‘nah’ yang dituturkan. Tetapi, karena Xiao Li mengatakan bahwa dirinya menyukai musim panas, Xiao Gang ikut mengatakannya. Makna lain yang terdapat

pada tuturan tersebut adalah Xiao Gang menyukai musim panas karena dia bisa melihat Xiao Li mengenakan pakaian yang cantik.

4. Praanggapan Struktural

Praanggapan struktural merupakan praanggapan yang menekankan pada struktur kalimat tertentu yang telah dianalisis sebagai presuposisi secara tetap dan konvensional bahwa bagian struktur tersebut telah diasumsikan sebelumnya. Presuposisi struktural tampak pada kalimat tanya yang telah diketahui dan ditetapkan sebagai masalahnya. Perhatikan contoh tuturan berikut:

(5) Xiao Lin : 王静, 好久不见了! 大学毕业后就没联系了, 你现在在哪儿工作呢?

: Wáng jìng, hǎojiǔ bùjiànle! Dàxué bìyè hòu jiù méi liánxìle, nǐ xiànzài zài nǎ'èr gōngzuò ne?

: Wang Jing, lama tidak bertemu! Kamu sekarang bekerja dimana?

Wang Jing: 我毕业就去上海当律师了。

: Wǒ bìyè jiù qù shànghǎi dāng lǚshīle.

: Aku setelah lulus langsung pergi ke Shanghai untuk menjadi pengacara.

(Jiang, 2017:28)

Tuturan tersebut mengandung praanggapan walaupun setelah lama tidak berhubungan dengan Wang Jing, Xiao Lin mengetahui bahwa Wang Jing sudah bekerja. Hanya saja, Xiao Lin tidak mengetahui Wang Jing kerja dimana dan sebagai apa. Xiao Lin hanya mengetahui Wang Jing sudah bekerja.

5. Praanggapan Non-Faktif

Praanggapan non-faktif merupakan praanggapan yang mengasumsikan sesuatu tuturan tidak benar adanya. Pertuturan yang termasuk ke dalam presuposisi non-faktif diartikan sedang bermimpi, membayangkan, berpura-pura hingga sesuatu yang belum jelas kebenarannya atau belum terjadi. Perhatikan contoh tuturan berikut:

(6) Murid : 老师, 您放心, 今天的比赛我们一定能拿第一。

: Lǎoshī, nín fāngxīn, jīntiān de bǐsài wǒmen yīdìng néng ná dì yī.

: Bu, anda tidak perlu khawatir, kami pasti mendapatkan juara satu.

(Jiang, 2016:126)

Tuturan tersebut mengandung praanggapan bahwa murid sedang mengikuti lomba dan mereka menjanjikan kemenangan pada gurunya. Kata 'pasti' pada tuturan tersebut menjadi penanda bahwa lomba belum dimulai dan mereka belum mendapatkan juara.

6. Praanggapan Konterfaktual

Praanggapan konterfaktual merupakan praanggapan dari tuturan tersebut tidak hanya berarti tidak benar, tetapi juga bertolak belakang dengan kenyataan yang ada. Perhatikan contoh tuturan berikut:

(7) Zhou Ming : 我的眼镜呢? 怎么突然找不到了? 你看见了吗?

: Wǒ de yǎnjìng ne? Zěnmé tūrán zhǎo bù dào le? Nǐ kànjiànle ma?

: Dimana kacamataku? Apa kau melihatnya?

Istri : 我没看见。

: Wǒ méi kànjiàn.

: Aku tidak melihatnya.

Zhou Ming : 我离不开眼镜, 没有眼镜, 我一个字也看不清楚。

: Wǒ lì bù kāi yǎnjìng, méiyǒu yǎnjìng, wǒ yīgè zì yě kàn bù qīngchǔ.

: Aku tidak bisa membaca apapun tanpa kaca mata.

(Jiang, 2016:47)

Tuturan tersebut mengandung praanggapan bahwa Zhou Ming kehilangan kacamata dan masih belum menemukan. Zhou Ming juga tidak bisa melepaskan kacamata secepatnya saja. Karena apabila tanpa kacamata, Zhou Ming tidak bisa membaca satu kata pun dengan jelas.

Berdasarkan jenis-jenis tersebut, diharapkan praanggapan dapat digunakan untuk bertindak tutur dengan lancar dan tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan lawan tutur. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak jarang asumsi yang dimiliki oleh penutur sebelum tuturan berlangsung berbanding terbalik dengan lawan tutur. Hal tersebut mengakibatkan lawan tutur gagal memahami tuturan. Sholihatin (2019:120) mengatakan bahwa penyebab kegagalan lawan tutur dalam menerima tuturan tersebut yakni lawan tutur tidak masuk dalam konteks tuturan secara menyeluruh. Tidak mengherankan di kemudian waktu akan terjadi konflik antara penutur dan lawan tutur. Hal tersebut menunjukkan bahwa konteks menjadi hal yang penting dalam terjadinya tuturan.

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲爱的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong

Dalam penelitian ini, praanggapan digunakan sebagai topik penelitian karena pentingnya memahami makna dari pertuturan yang dikatakan oleh penutur agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tindak tutur dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemahaman akan praanggapan sangat diperlukan.

Drama serial televisi yang berjudul *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong digunakan oleh peneliti sebagai sumber data penelitian karena dalam drama tersebut terkandung banyak pertuturan yang mengandung praanggapan. Drama serial televisi tersebut memiliki 24 episode dengan durasi 45 menit pada setiap episodenya. Drama China yang pertama kali dirilis pada tanggal 9 Mei 2021 tersebut dibintangi oleh Jesper Liu dan Shen Yue serta didukung oleh beberapa pemain lain diantaranya Dai Yunfan, Yanan, Su Mengdi, Charles Lin serta Huang Sirui.

Drama *Use For My Talent* bercerita tentang Gu Renqi, pria yang memiliki kepribadian tertutup dan sangat terobsesi terhadap kebersihan atau misofobia yang didapatkannya sejak kecil. Shi Shuangjiao adalah wanita muda yang dulunya memiliki keluarga bahagia dengan orang tua dan satu adik laki-lakinya, Shi Junjie. Tetapi, insiden kecelakaan membuat Shi Shuangjiao harus kehilangan ibunya dan menjadi wanita yang jorok. Takdir mempertemukan Shi Shuangjiao dengan Gu Renqi saat wanita itu bekerja sebagai pegawai kebersihan di perusahaan pembersih milik Gu Renqi. Seiring berjalannya waktu, Gu Renqi dan Shi Shuangjiao yang bertentangan justru menjadi dekat dan mengenal satu sama lain. Gu Renqi dan Shi Shuangjiao juga bekerja sama untuk menyelidiki penyebab kematian ibu Shi Shuangjiao hingga terjadi kesalahpahaman antara Gu Renqi dan Shi Shuangjiao. (<https://www.tentangsinopsis.com/use-for-my-talent-drama-china-2021/>).

Berikut merupakan contoh pertuturan praanggapan dalam drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong:

Konteks : Shuangjiao sedang melakukan monolog untuk memperkenalkan anggota keluarganya.

(8) Shi Shuangjiao : (8a) 这是我弟，是俊杰。 (8b) 离高考不到一个月的时间了，每天不务正业， (8c) 就知道研究他那些破铜烂铁。
: (8a) Zhè shì wǒ dì, shì jùnjié.
(8b) Lí gāokǎo bù dào yí gè yuè de shíjiānle, měitiān bùwùzhèngyè,
(8c) jiù zhīdào yánjiū tā nàxiē pò tóng làn tiě.

: (8a) Ini adikku, Shi Junjie. (8b) Ujian masuk universitasnya kurang satu bulan lagi. Setiap hari tidak belajar, (8c) hanya sibuk meneliti barang rongsokan.

(UFMT.E1.02:41 - 02.48)

Tuturan monolog diatas memiliki praanggapan bahwa, (8a) Shuangjiao memiliki seorang adik laki laki bernama Shi Junjie dari penyebutan 弟弟 *dìdì* yang berarti adik laki-laki, (8b) Shi Junjie sudah lulus dari SMA, dan (8c) Shi Junjie suka dengan benda yang benda elektronik yang terdapat pada kata 破铜烂铁 *pò tóng làn tiě* yang berarti tembaga dan besi rusak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang praanggapan dalam pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi (1) bentuk praanggapan dalam pertuturan drama dan (2) makna tersembunyi pada praanggapan pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai yakni mendeskripsikan bentuk praanggapan dalam pertuturan drama dengan menggunakan teori dari Yule mengenai praanggapan pragmatik dan mendeskripsikan makna tersembunyi pada praanggapan pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong dengan menggunakan teori dari Rohmadi mengenai pemahaman makna berdasarkan konteks.

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan praanggapan dalam pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong. Agar tidak melebar pada bahasan lain, maka ada dua hal yang ditekankan dalam penelitian ini yaitu mengenai bentuk praanggapan dan makna tersembunyi. Peneliti juga mengambil tuturan tokoh yang terdapat pada episode 1-3 sebagai objek penelitian karena pada episode tersebut terdapat banyak pertuturan yang mengandung praanggapan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan praanggapan pertuturan yakni, penelitian pertama oleh Andryanto (2014) yang berjudul "Analisis Praanggapan pada Percakapan Tayangan 'Sketsa' di Trans TV". Penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa bentuk tindak tutur dalam percakapan tayangan 'Sketsa' yang mengandung praanggapan. Penelitian kedua oleh Baisu (2015) yang berjudul "Praanggapan Tindak Tutur dalam Persidangan di Kantor Pengadilan Negeri Kota Palu". Penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲愛的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ Karya Cai Cong

praanggapan pertuturan dalam persidangan yang dikaitkan dengan fungsi dan makna tindak tutur. Penelitian ketiga oleh Cristantia (2021) yang berjudul “Praanggapan 「前提」 pada Tuturan Tokoh Utama dalam Novel 「放課後に死者は戻る」 (Bangkitnya Kembali Kematian Sepulang Sekolah) Karya Akiyoshi Rikako”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa praanggapan tuturan pada tokoh novel disertai kata penanda yang digunakan penutur. Yang membedakan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas yang telah lebih dahulu dilakukan yakni sumber data yang digunakan dan topik yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan drama China berjudul *Use For My Talent* sebagai sumber data. Perbedaan berikutnya terletak pada fokus penelitian, peneliti terfokus pada pembahasan bentuk pertuturan serta makna yang tersembunyi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2020:9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan data berbentuk kata-kata atau gambar yang menekankan pada analisis makna dibalik objek penelitian serta merekonstruksi fenomena. Jadi, metode penelitian kualitatif menggunakan data berupa kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka yang kemudian dianalisis makna serta merekonstruksi fenomena pada data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa transkrip pertuturan yang mengandung praanggapan, bukan data berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2020:7) mengatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian metode deskriptif berbentuk berupa kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertuturan tokoh dalam drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》*.

Sugiyono (2020:7) mengatakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yakni berbentuk kata-kata atau gambar, bukan berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam menggunakan pertuturan tokoh yang mengandung praanggapan dalam drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》* Karya Cai Cong. Data dalam penelitian ini berupa cuplikan monolog dan kutipan-kutipan dialog antar tokoh yang mengandung praanggapan. Data tersebut selanjutnya dianalisis dan diklasifikasi berdasarkan jenis praanggapan dan makna

tersembunyi dalam tuturan yang mengandung praanggapan.

Secara keseluruhan, data pertuturan yang mengandung praanggapan berjumlah 39 data dan dikelompokkan menjadi enam jenis praanggapan, yaitu praanggapan eksistensial 8 data, praanggapan faktif 8 data, praanggapan leksikal 7 data, praanggapan struktural 5 data, praanggapan non-faktif 6 data dan praanggapan konterfaktual 5 data.

Peneliti menggunakan metode simak bebas libat cakap dan teknik catat dalam mengumpulkan data. Mahsun (2017:92) mengatakan bahwa teknik simak bebas libat cakap yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Dalam teknik simak bebas libat cakap, peneliti tidak terlibat langsung dalam percakapan yang sedang berlangsung. Peneliti hanya menyimak tuturan tokoh dalam drama untuk kemudian mengidentifikasi praanggapan yang ada pada pertuturan tersebut. Mahsun (2017:93) mengatakan bahwa teknik catat merupakan teknik lanjutan dari teknik simak bebas libat cakap. Setelah menyimak pertuturan tokoh drama, peneliti mencatat tuturan dalam bentuk tertulis. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel klasifikasi data. Prosedur penggunaan instrumen tersebut adalah dengan menggolongkan data yang telah dikumpulkan dalam tabel kemudian data tersebut dideskripsikan sesuai dengan teori yang digunakan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian adalah (a) menonton drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》* *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong dengan seksama untuk memahami isi dan cerita dalam drama tersebut, (b) mencatat kutipan monolog dan dialog beserta konteks dalam *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》* *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong terkait dengan rumusan masalah, (c) menerjemahkan hasil data penelitian yang telah didapatkan ke dalam bahasa Indonesia, (d) melakukan pengodean data penelitian yang akan dianalisis dengan contoh sebagai berikut:

(9) Suster : 女生闹情结不吃饭, 你做男朋友的就大度一点嘛。

: nǚshēng nào qíngjié bù chīfàn, nǐ zuò nán péngyǒu de jiù dà dù yīdiǎn ma.

: Dia juga harus makan, sebagai kekasihnya kau harus lebih pengertian padanya.

(UFMT.E2.14:54-15:00)

Keterangan:

- UFMT merupakan kode yang menunjukkan sumber data berupa singkatan dari judul drama *Use For My Talent*.

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲爱的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ Karya Cai Cong

- E2 merupakan kode untuk menyatakan episode ke-2.
- 14:54-15.00 merupakan kode yang menunjukkan waktu terjadinya tuturan dalam drama.
- Tuturan bergaris bawah merupakan tuturan dalam drama yang mengandung praanggapan.

(e) pada tahap ini dilakukan klasifikasi data tuturan yang mengandung praanggapan berdasarkan jenis praanggapan, (f) melakukan validasi data penelitian dalam drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong yang menunjukkan tuturan praanggapan.

Validasi data sangat diperlukan untuk menguji keakuratan data yang didapatkan, terlebih data tersebut merupakan data dengan bahasa asing. Data dalam penelitian ini berupa transkrip tuturan berbahasa Mandarin dalam drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Uji validasi data dilakukan oleh Muhammad Farhan M, S.Pd., M.A. dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya sebelum kemudian dianalisis.

Moleong (2016:280) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses menyusun dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar hingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi pada data yang diperoleh. Dalam analisis deskriptif, data yang telah diperoleh dan diteliti tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan akan dijabarkan mengenai praanggapan dan makna tersembunyi dalam pertuturan drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong.

A. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan data keseluruhan sejumlah 39 data praanggapan dari 3 episode drama *Use For My Talent 《我亲爱的小洁癖》* *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong dengan rincian: praanggapan eksistensial 8 data, praanggapan faktif 8 data, praanggapan leksikal 7 data, praanggapan struktural 5 data, praanggapan non-faktif 6 data dan praanggapan konterfaktual 5 data. Dari data tersebut, peneliti memilih maksimal tiga contoh data untuk

dideskripsikan pada masing-masing jenis praanggapan sebagai berikut:

1. Praanggapan Eksistensial

1) Konteks: Shi Shuangjiao baru saja pulang kerja dan melihat seorang wanita keluar dari rumah Lu Xian dengan marah-marah.

Lu Xian : 下班没喊我去接你啊?
: *Xiàbān méi hǎn wǒ qù jiē nǐ a?*
: Kenapa tak memintaku menjemput?
Shi Shuangjiao : 渣男, 谁敢让你去接啊? 前两天我还看到一个别的女孩从你家哭着出来。
: *Zhā nán, shéi gǎn ràng nǐ qù jiē a?*
: *Qián liǎng tiān wǒ hái kàn dào yī gè bié de nǚ hái cóng nǐ jiā kū zhe chū lái.*
: Brengsek. Siapa yang berani minta jemput? Dua hari lalu, kulihat gadis keluar rumahmu sambil menangis.

(UFMT.E3.03:42-03:51)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shuangjiao melihat wanita keluar dari rumah Lu Xian sambil menangis. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.03:42-03:51 dalam **Praanggapan Eksistensial** karena tuturan tersebut menunjukkan keberadaan dari apa yang dituturkan, yakni penggunaan kata kerja 看到 *kàn dào* yang berarti melihat. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao tidak ingin menjadi salah satu korban cinta Lu Xian.

2) Konteks: Gu Renqi menghampiri rumah Shi Shuangjiao bersama sekretarisnya. Sampai diujung jalan, Gu Renqi melihat Shi Shuangjiao bersama Lu Xian, Shi Junjie dan Zhu Yan.

Shi Shuangjiao : 顾总, 你看起来脸色不太好, 你没事吧?
: *Gù zǒng, nǐ kàn qǐ lái liǎn sè bù tài hǎo, nǐ méi shì ba?*
: Tuan Gu, wajahmu terlihat kurang sehat, kau baik-baik saja?

Gu Renqi : 走吧。
: *Zǒu ba.*
: Ayo.

(UFMT.E3.25:58-26:03)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shuangjiao melihat wajah Gu Renqi yang pucat. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.25:58-26:03 dalam **Praanggapan Eksistensial** karena tuturan tersebut menunjukkan keberadaan dari apa yang di tuturkan, yakni 脸色

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲爱的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépǐ Karya Cai Cong

liǎnsè yang berarti wajah. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao khawatir dengan keadaan Gu Renqi yang terlihat tidak baik.

3) Konteks: Shi Shuangjiao turun dari ojek motor diujung jalan rumahnya. Ia ketakutan melihat tukang ojek itu berjalan mengikutinya. Namun ternyata, tukang ojek itu adalah tetangga barunya.

Shi Shuangjiao : 你跟着我干什么?
: *Nǐ gēnzhe wǒ gànshénme?*
: Kenapa kau mengikutiku?

Lu Xian : 天太黑啊, 我怕你看不清楚。
: *Tiān tài hēi a, wǒ pà nǐ kàn bù qīngchǔ.*
: Hari sudah sangat gelap, aku takut kau tidak bisa melihat dengan jelas.

(UFMT.E1.21:50-21:55)

Tuturan bergaris bawah di atas memunculkan praanggapan bahwa waktu terjadinya tuturan tersebut adalah malam hari. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E1.21:50-21:55 dalam **Praanggapan Eksistensial** karena tuturan tersebut menunjukkan keberadaan dari apa yang dituturkan, yakni merujuk pada kata 天 *tiān* yang berarti langit. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut adalah Lu Xian hendak mengantarkan Shi Shuangjiao.

2. Praanggapan Faktif

1) Konteks: Pagi hari, Lu Xian berkunjung ke rumah Shi Shuangjiao atas undangan ayah Shuangjiao untuk sarapan. Lu Xian pun berbincang-bincang dengan ayah Shuangjiao hingga Shuangjiao keluar dari kamar.

Lu Xian : 我一个人孤苦无依的, 以后就来这儿搭伙了。
: *Wǒ yīgè rén gūkǔ wú yī de, yǐhòu jiù lái zhè'er dāhuǒle.*
: Aku hidup sendirian, aku makan di sini saja mulai sekarang.

Shi Shuangjiao : 每天找你的女孩不重样, 还好意思说自己孤苦无依?
: *Měitiān zhǎo nǐ de nǚhái bù chóngyàng, hái hǎoyìsi shuō zìjǐ gūkǔ wú yī.*
: Perempuan yang kau temui setiap hari saja berbeda-beda dan kau masih mengatakan kalau kau kesepian?

(UFMT.E3.04:58-04:07)

Tuturan di atas memunculkan praanggapan bahwa sebelumnya Shuangjiao sering melihat perempuan keluar dan masuk rumah Lu Xian bergantian. Namun,

Lu Xian masih merasa kesepian, padahal seharusnya Lu Xian tidak merasa begitu. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.04:58-04:07 dalam **Praanggapan Faktif** karena tuturan tersebut menunjukkan kebenaran dari apa yang dilihat oleh penutur, Shi Shuangjiao terdapat kata 每天 *měitiān* yang berarti setiap hari. Adapun makna tersembunyi yang terdapat pada tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao sedang menyindir Lu Xian karena berbohong dan Shuangjiao mengatakan yang sebenarnya.

2) Konteks: Gu Renqi berada di kafe bersama dengan Wang Qianqian untuk membahas perihal wawancara khusus.

Gu Renqi : 我真的不喜欢被采访。我是因为我们俩家关系好, 我妈特别交代配合你工作。

: *Wǒ zhēn de bù xǐhuān bèi cǎifǎng. Wǒ shì yīnwèi wǒmen liǎ jiā guānxi hǎo, wǒ mā tèbié jiāodài pèihé nǐ gōngzuò.*

Aku tidak suka di wawancara. Ini karena hubungan keluarga kita baik, ibuku ingin aku mendukung pekerjaannya.

Wang Qianqian : 那真的是谢谢阿姨了。

: *Nà zhēn de shì xièxiè āyíle.*

: Aku sangat berterima kasih pada ibumu.

(UFMT.E1.10:47-11:03)

Tuturan di atas memunculkan praanggapan bahwa ibu Gu Renqi sudah banyak membantu Wang Qianqian di pekerjaannya. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E1.10:47-11:03 dalam **Praanggapan Faktif** karena tuturan tersebut menunjukkan kebenaran dari apa yang dikatakan oleh Gu Renqi, sehingga Wang Qianqian merasa sangat berterimakasih. Adapun makna tersembunyi yang terdapat pada tuturan tersebut adalah Wang Qianqian tidak bisa memaksa Gu Renqi untuk melakukan wawancara.

3) Konteks: Shi Shuangjiao diminta tolong oleh Mark Liu menjadi orang yang mencoba makanan pedas untuk diiklankan. Namun, Shi Shuangjiao mendengar Mark Liu mengatakan bahwa dia akan melakukan apapun untuk mendapatkan uang.

Mark Liu : 今天演出很精彩, 等下一次出境的时候我告诉领导让他帮你加薪。

: *Jīntiān yǎnchū hěn jīngcǎi, děng xià yīcì chūjìng de shíhòu wǒ gàosù lǐngdǎo ràng tā bāng nǐ jiā xīn.*

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲爱的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ Karya Cai Cong

: Kau tampil baik hari ini. Untuk tayangan berikutnya aku akan meminta manager untuk menambah gajimu.

Shi Shuangjiao : 学长, 我找到工作了, 以后不会在你这儿打零工了。

: Xuézhǎng, wǒ zhǎodào gōngzuòle, yǐhòu bù huì zài nǐ zhè'er dǎ línggōngle.

: Mark, aku sudah mendapat pekerjaan, aku tak akan bekerja untukmu lagi.

(UFMT.E2.11:22-11:34)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shi Shuangjiao mendapat pekerjaan tetap dan tidak ingin bekerja dengan Mark Liu. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E2.11:22-11:34 dalam **Praanggapan Faktif** karena benar adanya bahwa Shi Shuangjiao tidak ingin bekerja dengan Mark, ditandai dengan adanya kata 了 *le* yang berarti sudah terjadi. Adapun makna yang tersembunyi pada tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao merasa sakit hati dengan perkataan Mark yang mengatakan bahwa hanya demi uang Shuangjiao mau melakukan apapun.

3. Praanggapan Leksikal

1) Konteks: Shi Shuangjiao masuk ke dalam kamar adiknya, Shi Junjie, dan mendapati adiknya membongkar barang elektronik. Shi Shuangjiao pun menghampiri dan memukul kepala Shi Junjie.

Shi Shuangjiao : 复读两年了, 还在背这个单词, 我都要放弃你了。

: Fùdú liǎng niánle, hái zài bèi zhège dāncí, wǒ dōu yào fàngqì nǐle.

: Kau masih menghafal kata itu selama dua tahun, aku menyerah mengurusmu.

(UFMT.E1.02:48-02:32)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shi Junjie menghafal kata yang sama selama 2 tahun, (2) Shi Shuangjiao sudah lelah mengurus Shi Junjie. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E1.02:48-02:32 dalam **Praanggapan Leksikal** karena tuturan selain untuk menyadarkan Shi Junjie dengan apa yang telah dilakukannya. Adapun makna yang tersembunyi adalah Shi Shuangjiao sudah jengah dengan sikap Shi Junjie.

2) Konteks: Shi Shuangjiao diminta bertemu dengan Gu Renqi. Ia merasa sangat gugup karena tahu bahwa Gu Renqi adalah bos barunya.

Shi Shuangjiao : 怎么偏偏只有那个自大狂的公司录用你。你的好日子算是到头了。

: Zěnme piānpiān zhīyǒu nàgè zì dà kuáng de gōngsī lùyòng nǐ. Nǐ de hǎo rìzi suànshì dàotóule.

:Kenapa hanya perusahaan pria sombong itu yang memperkerjakanku? Hari baikmu telah berakhir.

(UFMT.E1.39:06-39:09)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa hari baik Shi Shuangjiao sudah berakhir ketika bertemu dengan Gu Renqi. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E1.39:06-39:09 dalam **Praanggapan Leksikal** karena tuturan tersebut digunakan untuk makna lain yang tidak diungkapkan, yakni hari Shi Shuangjiao tidak akan berakhir dengan baik dan Shi Shuangjiao menyerah sebelum bertemu Gu Renqi. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao tidak ingin bertemu Gu Renqi.

3) Konteks: Shi Shuangjiao diminta untuk mengembalikan alat pembersih elektronik yang tanpa sengaja diambilnya.

Gu Renqi : 记得还给我, 咱们两清了。

: Jídé hái gěi wǒ, zánmen liǎng qīngle.

: Kembalikan padaku dan masalah kita beres.

Shi Shuangjiao : 我一定会完璧归赵把你那个什么机器人完完整整原封不动地还给你。公司见!

: Wǒ yīdìng huì wánbìguīzhào bǎ nǐ nàgè shénme jīqìrén wán wánzhěng zhěng yuánfēng bù dòng dì hái gěi nǐ. Gōngsī jiàn!

: Aku pasti akan mengembalikannya dalam keadaan utuh. Sampai jumpa!

(UFMT.E2.03:20-03:30)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shi Shuangjiao benar-benar akan mengembalikan alat pembersih elektronik milik Gu Renqi tanpa kekurangan. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E2.03:20-03:30 dalam **Praanggapan Leksikal** karena tuturan tersebut digunakan untuk makna lain yang tidak diungkapkan, yakni hari Shi Shuangjiao belum tahu pembersih milik Gu Renqi sudah dilepas rakitannya atau tidak. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao kesal dengan sikap Gu Renqi.

4. Praanggapan Struktural

1) Konteks: Shi Shuangjiao berkata tidak bisa membau dan Gu Renqi ingin membuktikannya dengan meletakkan barang-barang berbau busuk.

Gu Renqi : 是双娇, 你真的闻不到味道? 没有嗅觉了?

: Shì shuāng jiāo, nǐ zhēn de wén bù dào wèidào? méiyǒu xiùjuéle?

: Shi Shuangjiao, apa kau sungguh tidak bisa membau apapun? Tidak punya indra penciuman?

Shi Shuangjiao : 是啊。

: Shì a.

: Iya.

(UFMT.E3.10:56-11:00)

Tuturan tersebut memunculkan praanggapan bahwa Shi Shuangjiao tidak bisa membau. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.10:56-11:00 mengategorikan dalam **Praanggapan Struktural** karena kalimat yang digunakan pada tuturan tersebut merupakan kalimat tanya. Penutur mengetahui mengenai informasi tertentu dan bertanya untuk memastikan kebenarannya. Adapun makna tersembunyi tuturan tersebut adalah Gu Renqi hendak melawan Shi Shuangjiao dengan memberikan lebih banyak sampah agar Shuangjiao keluar dari perusahaannya.

2) Konteks: Gu Renqi sedang berbincang di ruangnya dengan Wang Qianqian. Ia kemudian meminta Shi Shuangjiao membersihkan noda kopi.

Shi Shuangjiao : 顾总, 需要清理的咖啡渍在哪儿?

: Gù zǒng, xūyào qīnglǐ de kāfēi zì zài nǎ'èr?

: Pak Gu, dimana noda kopi yang harus dibersihkan?

Gu Renqi : (menunjuk dengan tangan)

(UFMT.E2.34:43-34:54)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa ada noda kopi pada ruangan Gu Renqi. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E2.34:43-34:52 dalam **Praanggapan Struktural** karena penutur, Shi Shuangjiao, sudah memahami konteks dan menekankan makna tuturan dengan kalimat tanya, ditandai dengan adanya kata tanya 在哪儿 zài nǎ'èr yang berarti dimana. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut yakni Gu Renqi ingin Shi Shuangjiao mendengar pembicaraan dengan Wang Qianqian dan untuk mengetahui respon Shi Shuangjiao.

3) Konteks: Shi Shuangjiao mengaku tidak bisa membau. Lantas, Gu Renqi menyemprotkan cairan berbau busuk pada loker Shuangjiao.

Shi Shuangjiao : 顾人齐, 你到底要整我到什么时候?

: Gù rén qí, nǐ dào dǐ yào zhěng wǒ dào shénme shíhòu?

: Gu Renqi, sampai kapan kau mau mempersulitku?

(UFMT.E3.14:44-14:48)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Gu Renqi sedang mempersulit Shi Shuangjiao. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.14:44-14:48 dalam **Praanggapan Struktural** karena penutur, Shi Shuangjiao, sudah memahami konteks dan menekankan makna tuturan dengan kalimat tanya, ditandai dengan adanya kata tanya 什么时候 shénme shíhòu yang berarti kapan. Adapun makna tersembunyi yang terdapat dalam tuturan tersebut yakni Gu Renqi sudah muak dengan sikap Shi Shuangjiao.

5. Praanggapan Non-Faktif

1) Konteks: Gu Renqi mendapati Shi Shuangjiao bekerja dengan giat. Ketika melihat Shi Shuangjiao, Gu Renqi bermonolog.

Gu Renqi : 装出一副认真工作的样子, 以为这样就能吸引我的注意。

: Zhuāng chū yī fù rènzhēn gōngzuò de yàngzi, yǐwéi zhèyàng jiù néng xīyǐn wǒ de zhùyì.

: Berpura-pura rajin bekerja, kau kira ini bisa menarik perhatianku?

(UFMT.E2.37:22-37:27)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shi Shuangjiao menyukai Gu Renqi dan berpura-pura rajin bekerja untuk mendapatkan perhatian Gu Renqi. Namun, praanggapan itu tidak benar adanya. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E2.37:22-37:27 dalam **Praanggapan Non-Faktif** karena asumsi yang dimiliki oleh Gu Renqi tidak terbukti benar. Diperkuat dengan adanya kata 装出一副 zhuāng chū yī fù yang berarti berpura-pura. Adapun makna tersembunyi dalam tuturan tersebut adalah Gu Renqi meragukan ketekunan Shi Shuangjiao dalam bekerja dan berharap bahwa asumsi yang dimiliki Gu Renqi benar.

2) Konteks: Shi Shuangjiao bekerja paruh waktu di kafe dan bertemu dengan Gu Renqi. Ia mengajukan diri untuk bisa di rekrut menjadi pegawai perusahaan Gu Renqi.

Gu Renqi : 对不起, 我没有时间。

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲爱的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépǐ Karya Cai Cong

: Duìbùqǐ, wǒ méiyǒu shíjiān.

: Maaf, aku tidak punya waktu.

Shi Shuangjiao : 顾总您肯定余姚一个我这样的员工。

: Gù zǒng nín kěndìng yúyáo yīgè wǒ zhèyàng de yuángōng.

: Kau pasti perlu pegawai sepertiku.

(UFMT.E1.12:42-12:44)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Gu Renqi belum membutuhkan pegawai seperti Shi Shuangjiao. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E1.12:42-12:44 dalam **Praanggapan Non-Faktif** karena asumsi itu belum diketahui kebenarannya. Gu Renqi masih belum mengetahui bagaimana kinerja Shi Shuangjiao. Adapun makna tersembunyi pada tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao sedang meyakinkan Gu Renqi agar menerimanya sebagai pegawai perusahaannya.

3) Konteks: Keluarga Shi Junjie dan Lu Xian sedang menikmati sarapan. Ayah Shuangjiao belum tahu pekerjaan baru Shi Shuangjiao.

Paman Shi : 你是不是得天天去面对那些客户啊? 安不安全?

: Nǐ shì bùshì dé tiāntiān qù miàn duì nàxiē kèhù a? Ān bù ānquán?

: Kau harus bertemu pelanggan setiap hari? Apakah aman?

Lu Xian : 叔, 其实啊... 这个菜优点儿感了。

: Shū, qíshí a... zhègè cài yōudiǎn er xiánle.

: Paman, sebenarnya... hidangan ini sedikit keasinan.

(UFMT.E3.07:15-07:26)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Lu Xian mengatakan masakan paman Shu asin. Namun, itu bukanlah kenyataannya. Lu Xian hanya akan mengatakan kebenaran, namun dihalangi oleh Shi Shuangjiao Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E1.12:42-12:44 dalam **Praanggapan Non-Faktif** karena asumsi itu tidak benar. Gu Renqi masih belum mengetahui bagaimana kinerja Shi Shuangjiao. Adapun makna tersembunyi pada tuturan tersebut adalah Shi Shuangjiao meminta Lu Xian merahasiakan pekerjaannya.

6. Praanggapan Konterfaktual

1) Konteks: Shi Shuangjiao berada di rumah Lu Xian untuk mencuci pakaiannya yang bau agar tidak diketahui ayahnya.

Shi Shuangjiao : 我是说你就像网上说的那种, 甘蔗男, 吃进去是甜的, 吐出来全是渣。

: Wǒ shì shuō nǐ jiù xiàng wǎngshàng shuō dì nà zhǒng, gānzhe nán, chī jìnqù shì tián de, tǔ chūlái quán shì zhā.

: Aku bilang, kau mirip seperti “pria tebu” yang disebut di internet. Saat dimakan manis, saat dimuntahkan hanya ampas.

Lu Xian : 双娇, 你这夸人的方式刺耳吧。

: Shuāngjiāo, nǐ zhè kuā rén de fāngshì cì'ěr ba.

: Shuangjiao, caramu memuji orang itu sangat kasar.

(UFMT.E3.17:23-17:40)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shi Shuangjiao memuji Lu Xian, dengan menyebut Lu Xian sebagai 甘蔗男 gānzhe nán yang berarti pria tebu. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.17:23-17:40 dalam **Praanggapan Konterfaktual** karena tuturan Lu Xian mengandung praanggapan bahwa Shi Shuangjiao tidak sedang memujinya dan mengeluarkan kata-kata kasar yang dituturkan. Adapun makna tersembunyi dalam tuturan tersebut adalah Lu Xian tersinggung dengan kata-kata yang dituturkan oleh Shi Shuangjiao.

2) Konteks: Gu Renqi membawa Shi Shuangjiao yang pingsan ke rumah sakit dan melakakukan monolog.

Gu Renqi : 你抵抗力应该挺好的, 这么脏的环境可以生存这么久。

: Nǐ dīkàng lì yīnggāi tǐng hǎo de, zhème zàng de huánjìng kěyǐ shēngcún zhème jiǔ.

: Kekebalan tubuhmu harunya kuat, kau bisa hidup dengan baik di lingkungan yang kotor.

(UFMT.E2.13:39-13:43)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Shi Shuangjiao hidup dengan baik di lingkungan yang kotor, dimana seharusnya Shi Shuangjiao tidak mudah sakit. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E2.13:39-13:43 dalam **Praanggapan Konterfaktual** karena tuturan Gu Renqi mengatakan bahwa Shi Shuangjiao tinggal di tempat yang kotor tapi tetap bisa hidup dengan baik. Adapun makna tersembunyi dalam tuturan tersebut adalah Gu Renqi heran dengan kekebalan tubuh Shi Shuangjiao.

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲愛的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi Karya Cai Cong

3) Konteks: Gu Renqi melihat Shi Shuangjiao dijemput oleh Lu Xian ketika pulang kerja. Dia melakukan monolog.

Gu Renqi : 一会儿说追我，一会儿又上别人的车。
 : Yīhuì'er shuō zhuī wǒ, yīhuì'er yòu shàng biérén de chē.
 : Katanya mengejarku, lantas malah naik motor dengan orang lain.
 (UFMT.E3.17:50-17:53)

Tuturan diatas memunculkan praanggapan bahwa Gu Renqi secara sepihak mengasumsikan bahwa Shi Shuangjiao menyukainya. Namun, Gu Renqi melihat Shi Shuangjiao dibonceng laki-laki lain. Peneliti mengategorikan data dengan kode UFMT.E3.17:50-17:53 dalam **Praanggapan Konter-faktual**, karena asumsi milik Gu Renqi salah dan bertolak belakang. Adapun makna tersembunyi dalam tuturan tersebut adalah Gu Renqi kecewa mengetahui Shi Shuangjiao dijemput.

Berdasarkan penjabaran tersebut, data pertuturan yang didapatkan dari drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* Karya Cai Cong dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pertuturan Praanggapan

No	Jenis Praanggapan	Banyak Data yang Ditemukan
1.	Praanggapan Eksistensial	8
2.	Praanggapan Faktif	8
3.	Praanggapan Leksikal	7
4.	Praanggapan Struktural	5
5.	Praanggapan Non-Faktif	6
6.	Praanggapan Konterfaktual	5
	Jumlah Data Seluruhnya	39

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian mengenai bentuk praanggapan pertuturan dalam drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* Karya Cai Cong, peneliti menemukan tuturan yang mengandung praanggapan termasuk dalam semua jenis praanggapan dengan jumlah sebanyak 39 data. Menurut Yule (2018:46) data tersebut diklasifikasikan dalam enam jenis praanggapan, yaitu praanggapan eksistensial, praanggapan faktif, praanggapan leksikal, praanggapan struktural, praanggapan non-faktif, dan praanggapan konterfaktual. Jenis praanggapan yang paling banyak ditemukan adalah praanggapan eksistensial dan praanggapan faktif dengan jumlah data masing-masing

8 pertuturan. Praanggapan eksistensial dan praanggapan faktif banyak dijumpai karena dalam episode 1-3 drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* Karya Cai Cong memiliki banyak tuturan dengan maksud untuk menunjukkan keberadaan dan fakta yang ada. Adapun data praanggapan paling sedikit ditemukan adalah praanggapan konterfaktual. Praanggapan konterfaktual hanya ditemukan sebanyak 5 tuturan, karena praanggapan konterfaktual tidak hanya menyatakan sesuatu yang bertolak belakang dengan kenyataan, sedangkan berdasarkan data pertuturan praanggapan yang paling banyak ditemukan, pertuturan antar tokoh tersebut tidak berkaitan dengan ketidakbenaran dan juga bertolak belakang. Hal ini mengacu pada pendapat Yule (2018:49) bahwa praanggapan konterfaktual terdapat pada tuturan yang tidak hanya berarti tidak benar, tetapi juga bertolak belakang dengan kenyataan yang ada.

Pada hasil analisis penelitian mengenai makna tersembunyi pertuturan dalam drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* Karya Cai Cong, peneliti menemukan makna tersembunyi yang terkandung pada setiap tuturan. Adapun makna tersembunyi yang ditemukan antara lain ketidaksukaan, sindiran, pujian, godaan, kekhawatiran, dan keyakinan. Makna tersembunyi tersebut dapat diketahui dengan melihat konteks tuturan yang terjadi antara penutur dan lawan tutur. Konteks itulah yang menjadi penentu makna tersembunyi dalam sebuah tuturan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rohmadi (2017:3) mengatakan bahwa makna yang dikaji pragmatik adalah makna yang terikat konteks tuturan.

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian lain yang telah disebutkan dalam pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa semua penelitian yang sudah ada memang memiliki kesamaan dalam topik praanggapan dan menemukan jenis praanggapan yang sama pula. Akan tetapi, pasti memiliki bentuk perbedaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan drama *Use For My Talent 《我亲愛的小洁癖》 Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jiépi* Karya Cai Cong sebagai objek penelitian. Hal ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, terutama dalam Bahasa Mandarin. Peneliti juga menekankan pada jenis dan bentuk praanggapan beserta makna tersembunyi dalam tuturan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data penelitian yang telah dilakukan mengenai praanggapan pertuturan dalam drama *Use For My Talent* 《我亲爱的小洁癖》 *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis praanggapan yang muncul dalam drama *Use For My Talent* 《我亲爱的小洁癖》 *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong adalah praanggapan eksistensial, praanggapan faktif, praanggapan leksikal, praanggapan struktural, praanggapan non-faktif, dan praanggapan konterfaktual. Adapun rincian masing-masing jenis praanggapan yang ditemukan dalam drama tersebut, yaitu praanggapan eksistensial 8 data, praanggapan faktif 8 data, praanggapan leksikal 7 data, praanggapan struktural 5 data, praanggapan non-faktif 6 data dan praanggapan konterfaktual 5 data. Praanggapan eksistensial dan praanggapan faktif menjadi jenis praanggapan yang paling banyak muncul karena tuturan tokoh drama bertujuan untuk menunjukkan keberadaan dan fakta yang ada.
2. Praanggapan pertuturan dalam drama *Use For My Talent* 《我亲爱的小洁癖》 *Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ* Karya Cai Cong di temukan makna tersembunyi yang terkandung pada setiap tuturan meliputi ketidaksukaan, sindiran, pujian, godaan, kekhawatiran, dan keyakinan. Makna tersembunyi yang paling banyak terdapat dalam pertuturan yakni sindiran dan ketidaksukaan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, pada penelitian ini hanya membahas mengenai praanggapan yang tidak dikaitkan dengan kajian yang lainnya. Peneliti berharap agar dapat dilakukan studi mengenai praanggapan yang dikaitkan dengan kajian lainnya oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga menggunakan drama China sebagai sumber datanya. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber lain seperti novel hingga *variety show* untuk meneliti praanggapan dan mengaitkannya dengan kajian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Andryanto, S.F., Andayani, A. and Rohmadi, M., 2014. *Analisis Praanggapan Pada Percakapan Tayangan "Sketsa" Di Trans TV*. BASASTRA, 2(3). (online)

https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/7795 (diakses pada 30 November 2021).

Baisu, L., 2015. *Praanggapan Tindak Tutur dalam Persidangan di Kantor Pengadilan Negeri Kota Palu*. BAHASANTODEA, vol. 3, no. 2 (online) <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/download/6321/5025> (diakses pada 30 November 2021).

Chaer, Abdul dan Leoni Agustin. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Terjemahan oleh Eti Setiawati, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jiang, Liping (姜丽萍), Yu Miao (于淼), dan Li Lin (李琳). 2016. *Panduan Persiapan HSK (Tingkat 3) Buku Ajar*. Terjemahan oleh Sofi Zhang dan Linda. Jakarta: PT. Legacy Utama Kreasindo

Jiang, Liping (姜丽萍), Dong Zheng (董政), dan Zhang Jun (张军). 2017. *Panduan Persiapan HSK (Tingkat 4A) Buku Ajar*. Terjemahan oleh Tamara. Jakarta: PT. Legacy Utama Kreasindo

Juridin, Camelinda Christanthia. 2021. *Praanggapan 「前提」 pada Tuturan Tokoh Utama dalam Novel 「放課後に死者は戻る」 (Bangkitnya Kembali Kematian Sepulang Sekolah) Karya Akiyoshi Rikako*. Jurnal Hikari, vol. 5, no. 2. (Online) <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/download/36632/32590> (diakses pada 30 November 2021).

Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh Oka. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Press

Moleong, Lexi.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rohmadi, Muhammad. 2017. *PRAGMATIK: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka

Sholihatin, Endang. 2019. *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Subandi, Subandi; Pangesty, Herina Endah; Wibisono, Galih. 2020. *Illocutionary Acts in Lost in Thailand Detective Humor Movie*. Pp. 738-746. Atlantis Press (Online) <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201201.124> (diakses pada 4 April 2022)

Praanggapan dalam Pertuturan Drama Use for My Talent 《我亲愛的小洁癖》
Wǒ Qīn'ài de Xiǎo Jié pǐ Karya Cai Cong

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta

Wijana, I Dewa Putu dan Mohammad Rohmadi. 2018. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta:Yuma Pustaka

Xíng, Fúyì (邢福义) dan Wú, Zhènguó (吴振国). 2010. (语言学概论 (第二版)). Wūhàn: Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎnshè.

Yule, George. 2018. *Pragmatik*. Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

